

BAB I PENDAHULUAN

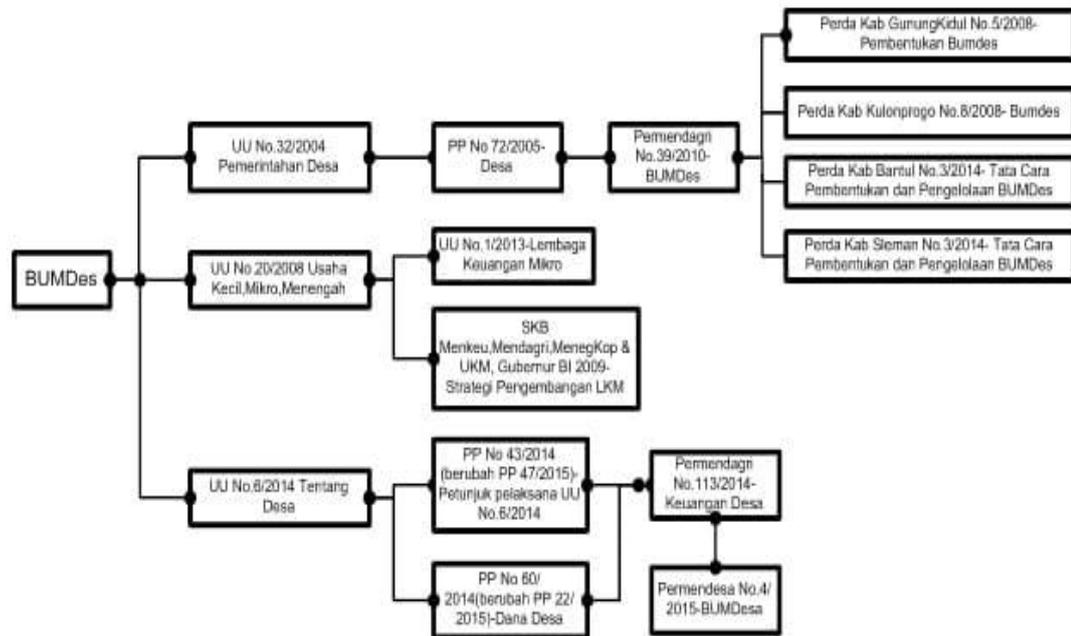
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan implementasi dari ilmu yang didapat dari bangku kuliah secara teoritis kemudian diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM dilakukan bertujuan untuk menambah pengalaman belajar bagi mahasiswa/i dan diharapkan menambah pengetahuan kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan dan membagikan ilmu pengetahuannya guna mengembangkan kemajuan potensi desa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi) serta bisnis.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa. Artinya, tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota.

BUMDesa disahkan pendiriannya berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian BUM Desa. Pertimbangan yang melandasi desa untuk mendirikan BUMDes yakni adalah untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, adanya sumber daya manusia yang mampu untuk mengelolanya, dan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari BUMDes.

Di dalam Peraturan Menteri Desa No.4/2015 pasal dua dijelaskan mengenai pendirian BUM Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-Desa. Seperti tertuang didalam pasal-pasal selanjutnya, dirumuskan dengan jelas tujuan mendasar dari terbentuknya BUMDes ini adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, dan seterusnya.



Gambar 1. Gambaran terbentuknya bumdes

Secara umum pendirian BUMDes dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal), agar berkembang usaha masyarakat di desa.
2. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan PADesa.
3. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa.

Untuk mengelola BUMDes dengan maksimal dan tepat sasaran diperlukan idealisme kuat dari para pengurus BUMDes nantinya bahwa Pengelolaan BUMDes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntable, dan sustainable, dengan mekanisme keanggotaan dasar dan self help yang dijalankan secara professional dan mandiri. Sejalan dengan hal tersebut, untuk membangun BUMDes diperlukan informasi data yang akurat dan tepat tentang karakteristik lokal desa, termasuk ciri sosial budaya masyarakatnya dan peluang pasar dari produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

Tujuan utama dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam pembentukan sistem informasi desa berbasis *website*.
2. Melakukan tatakelola BUMDes yang ada di desa panengahan dengan cara melakukan pelatihan bisnis .
3. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya di dalam masyarakat dan terjun secara langsung untuk dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara interpreneur dan berbasis teknologi.

Untuk mewujudkan kegiatan PKPM, maka PKPM dilaksanakan di Desa Penengahan Kecamatan Way Khilau Pesawaran, semoga kedepannya desa tersebut dapat mengelola BUMDes dengan lebih baik setelah mempunyai *website* desa untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta pengetahuan bisnis yang baik sehingga terciptanya kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam hidup bermasyarakat.
- b. Melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut.
- c. Menimbulkan rasa kepedulian, kepercayaan diri, kedisiplinan, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- d. Mahasiswa lebih siap untuk menghadapi persaingan di dunia kerja di masa mendatang.

1.2.2 Bagi IIB Darmajaya

- a. Membangun kerja sama yang baik antar akademis dan pemerintahan Kabupaten Pesawaran.

- b. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat Desa Penengahan.

1.2.2 Bagi Desa atau Kampung

- a. Menjadikan Desa Penengahan sebagai desa yang menggunakan ilmu teknologi dan sistem informasi dalam pemerintahan.
- b. Dapat mengembangkan potensi desa menjadi lebih baik dan berkualitas.
- c. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang desa Penengahan kepada masyarakat luas melalui website.
- d. Membantu perangkat desa dalam pengoprasian website desa.
- e. Meningkatkan tentang pengetahuan BUMDEs untuk desa.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat, kelompok perempuan, komunitas adat dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan dalam proses pembangunan.
- g. Membantu Penggemukan kambing yang di kelola oleh BUMDEs dalam pengembangan bisnis melalui Model HPP.
- h. Membantu memanfaatkan limbah organik untuk di buat pupuk kompos